

## RINGKASAN

Suatu realita yang tidak terbantahkan bahwa di era global, sebuah negara tidak dapat menerapkan regulasi protektif terhadap pergerakan tenaga kerjanya dari luar negeri ke suatu negara atau sebaliknya, sehingga pengakuan terhadap kompetensi seseorang menjadi isu krusial di percaturan ketenagakerjaan. Hal ini dibuktikan dengan bersatunya tigapuluh negara yang tergabung dalam *The Organization for Economic Co-operation Development (OECD)* untuk meratifikasi *Recognition of Prior Learning (RPL)*. Di Indonesia, RPL merupakan kependekan dari Rekognisi Pembelajaran Lampau. Jika pengakuan tersebut mencakup pengalaman kerja, peneliti menggunakan istilah *Recognition of Work Experience and Learning Outcome (ReWELO)* atau Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB). Harapan agar TKI mendapatkan pengakuan atas kompetensinya, tertumpu pada kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan asumsi bahwa KKNI mampu menyetarakan kompetensi atau pengalaman kerja yang dimiliki seseorang ke dalam level yang ada pada KKNI. Akan tetapi pelaksanaan RPL di Indonesia masih menghadapi ketidaksiapan dan ketidakpastian. Selain itu, deskriptor KKNI yang akan dirujuk dalam penelitian ini masih sangat general, berlaku untuk semua bidang (*one for all*) sehingga masih menimbulkan multi tafsir. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengidentifikasi deskriptor spesifik KKNI, khususnya bidang teknik ketenagalistrikan; 2) mengembangkan Model PPKHB atau *ReWELO* berbasis KKNI khususnya Bidang Teknik Ketenagalistrikan; 3) mengembangkan perangkat pendukung pelaksanaan *ReWELO*, seperti panduan pengakuan (rekognisi), panduan pelaksanaan, dan panduan penilaian.

Metode yang digunakan adalah R&D dengan cara memodifikasi Model Borg and Gall (1983), dengan tahapan sebagai berikut: analisis kebutuhan melalui studi literatur dan survei lapangan, desain produk, pengembangan produk awal dan validasi desain, perbaikan produk, ujicoba produk, dan revisi produk. Deskriptor KKNI bidang teknik listrik dieksplor melalui Teknik Delphi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket skala gutman, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi instrumen menggunakan *expert judgment* dan reliabilitas diuji dengan Alpa Cronbach dan *Interrater Correlation Coefficient (ICC)*, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) deskriptor KKNI level 2 bidang teknik ketenagalistrikan untuk Transmisi Tenaga Listrik berjumlah 103 deskriptor, Distribusi Tenaga Listrik berjumlah 83 deskriptor, dan Pemanfaatan Tenaga Listrik terdiri dari 61 deskriptor; 2) Model *ReWELO* dapat dilaksanakan dengan 2 metode yaitu uji kompetensi dan penilaian portfolio. Model *ReWELO* dinilai “Sangat Layak” digunakan dengan nilai kelayakan sebesar 3,67; 3) Buku panduan yang dihasilkan adalah Panduan Pelaksanaan *ReWELO* melalui penilaian portofolio dan uji kompetensi

**Kata kunci: ReWELO, KKNI, Teknik Ketenagalistrikan**